



**ANALISIS WACANA KRITIS KONFLIK TRUMP-ZELENSKY DI BBC
NEWS ARABIC DENGAN KERANGKA VAN LEEUWEN**

***A CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF THE TRUMP-ZELENSKY
CONFLICT IN BBC NEWS ARABIC USING VAN LEEUWEN'S FRAMEWORK***

Ariq Najmi Rihandy, Misbahus Surur, Lia Angraini

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur, 65144

(0341) 551354

Ponsel: 08770333805; Posel: najmirihandy@gmail.com misbahussurur@uin-malang.ac.id
anrainilia1209@gmail.com

Naskah diterima tanggal: 17 Juni 2026; Direvisi akhir tanggal: 20 Juni 2026; Disetujui tanggal: 24 Juni 2026
DOI: <https://doi.org/10.62107/mab.v20i1.1277>

Abstrak

Konflik diplomatik antara Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky dan Presiden Amerika Serikat Donald Trump pada Februari–Maret 2025 menjadi salah satu isu politik internasional yang mendapat perhatian luas media global, termasuk BBC News Arabic. Sebagai media, pemberitaan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun representasi terhadap aktor sosial melalui pilihan bahasa tertentu. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi eksklusi dan inklusi serta menganalisis representasi aktor sosial dalam pemberitaan konflik Trump–Zelensky di BBC News Arabic berdasarkan teori representasi aktor sosial Van Leeuwen. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK). Data penelitian berupa enam teks berita berbahasa Arab yang dipublikasikan BBC News Arabic pada periode Februari–Maret 2025 dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis melalui model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BBC News Arabic menggunakan tiga strategi eksklusi, yaitu supresi, pasivasi, dan nominalisasi, serta tujuh strategi inklusi, yaitu individualisasi, identifikasi, kategorisasi, asosiasi, diferensiasi, indiferensiasi, dan objektivasi. Strategi eksklusi digunakan untuk mengaburkan atau mengurangi visibilitas aktor maupun proses tertentu, sedangkan strategi inklusi digunakan untuk menampilkan identitas, kategori, relasi, dan posisi aktor sosial dalam peristiwa yang diberitakan. Temuan ini menunjukkan bahwa representasi aktor sosial dibangun melalui berbagai pilihan kebahasaan yang mengarahkan perhatian pembaca pada aspek tertentu dari konflik diplomatik tanpa menghilangkan keberadaan aktor utama secara keseluruhan.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis; Representasi Aktor Sosial; Van Leeuwen; BBC News Arabic; Konflik Trump–Zelensky

Abstract

The diplomatic conflict between Ukrainian President Volodymyr Zelensky and United States President Donald Trump in February–March 2025 became one of the international political issues that attracted widespread attention from global media, including BBC News Arabic. As a news media outlet, reporting not only delivers information but also constructs representations of social actors through specific linguistic choices. This study aims to identify the strategies of exclusion and inclusion and to analyze the representation of social actors in BBC News Arabic's coverage of the Trump–Zelensky conflict based on Van Leeuwen's Social Actor Representation Theory. This research employs a qualitative method with a Critical Discourse Analysis (CDA) approach. The data consist of six Arabic-language news articles published by BBC News Arabic during the February–March 2025 period, selected using purposive sampling. The data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model, which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that BBC News Arabic employs three exclusion strategies—suppression, passivation, and nominalization—and seven inclusion strategies—individualization, identification, categorization, association, differentiation, indifferenciation, and objectivation. Exclusion strategies function to obscure or reduce the visibility of particular social actors or processes, whereas inclusion strategies serve to present the identities, categories, relationships, and positions of social actors within the reported events. These findings indicate that social actor representations are constructed through various linguistic choices that direct readers' attention to specific aspects of the diplomatic conflict without entirely eliminating the presence of the main actors.

Keywords: *Critical Discourse Analysis; Social Actor Representation; Van Leeuwen; BBC News Arabic; Trump–Zelensky Conflict*

1. Pendahuluan

Pada tanggal 28 Februari 2025, dunia internasional dikejutkan oleh sebuah peristiwa diplomatik yang tidak biasa antara Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky dan Presiden, Amerika Serikat Donald Trump. Pertemuan yang berlangsung di Gedung Putih tersebut diwarnai ketegangan tinggi dan bahkan berujung pada pertengkaran verbal, yang oleh sejumlah media disebut sebagai “cekcok diplomatik”. Dalam pertemuan itu, Trump mendesak Zelensky agar segera menyetujui kesepakatan gencatan senjata dengan pihak Rusia, serta mempertimbangkan penyerahan sebagian wilayah sebagai bentuk kompromi damai. Tidak hanya itu, Trump juga melontarkan tuduhan keras dengan menyebut Zelensky sebagai “diktator tanpa pemilu”, merujuk pada kondisi Ukraina yang belum melaksanakan pemilihan umum karena situasi perang yang masih berlangsung.

Zelensky dengan tegas menolak tekanan tersebut, menegaskan bahwa perdamaian tidak bisa diwujudkan selama agresi militer Rusia tetap terjadi tanpa jaminan keamanan yang jelas bagi Ukraina. Pertemuan tersebut yang awalnya diharapkan menghasilkan langkah-langkah strategis, justru berakhir tanpa kesepakatan dan menyebabkan pembatalan sejumlah rencana, termasuk kerja sama pengiriman logam tanah jarang dari Ukraina ke Amerika Serikat (*Trump Cap Zelensky “Diktator”, Hubungan AS-Ukraina Makin Runyam, 2025*).

Konflik Rusia–Ukraina yang berlangsung dalam berbagai fase sejak kemerdekaan kedua negara semakin mendapat perhatian internasional setelah eskalasi konflik pada dekade terakhir. Dalam konteks tersebut, Amerika Serikat menjadi salah satu aktor penting yang terlibat dalam dukungan politik dan diplomatik terhadap Ukraina. Keterlibatan Amerika Serikat dalam konflik tersebut menjadikan dinamika hubungan kedua negara sebagai isu yang mendapat sorotan luas dalam pemberitaan media internasional (Rihandy & Hidayatullah, 2025; Salsabila & Ribawati, 2024).

Platform media memainkan peran sentral dalam konstruksi opini publik serta dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap berbagai isu strategis yang tengah menjadi sorotan. Dalam kajian komunikasi, media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai aktor yang berperan dalam membingkai realitas sosial melalui proses seleksi, penekanan, dan penyajian informasi (Aprilia & Hidayatullah, 2024). Oleh karena itu, pemberitaan mengenai konflik politik internasional perlu dikaji secara kritis untuk memahami bagaimana aktor-aktor yang terlibat direpresentasikan dalam wacana media. Dalam penelitian ini, BBC News Arabic dipilih sebagai objek kajian karena merupakan salah satu layanan berita internasional berbahasa Arab yang memiliki jangkauan audiens luas dan berperan dalam menyampaikan isu-isu politik global kepada masyarakat Arab. Oleh karena itu analisis terhadap pemberitaan BBC News Arabic menjadi penting untuk memahami bagaimana representasi aktor sosial dibangun dalam konteks konflik diplomatik antara Volodymyr Zelensky dan Donald Trump.

Untuk mengkaji wacana media secara lebih mendalam, penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) karena mampu mengungkap relasi kuasa dan ideologi yang bekerja dalam teks media. AWK merupakan pendekatan multidisipliner yang memandang bahasa bukan sekadar alat komunikasi, melainkan

sebagai praktik sosial yang mencerminkan dan mereproduksi relasi kuasa serta ideologi dalam masyarakat (Wodak & Meyer, 2001). Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap makna tersembunyi, dominasi, dan kepentingan yang melatarbelakangi suatu wacana. Sejalan dengan itu, Eriyanto (2009) menjelaskan bahwa AWK membaca teks dengan mempertimbangkan konteks sosial dan politiknya, untuk memahami bagaimana kekuasaan dan ideologi bekerja dalam teks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi eksklusi dan inklusi yang digunakan dalam pemberitaan BBC News Arabic mengenai konflik diplomatik antara Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky dan Presiden Amerika Serikat Donald Trump. Selain itu, penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana strategi representasi aktor sosial tersebut digunakan untuk membangun makna peristiwa, merepresentasikan posisi para aktor, serta merefleksikan relasi kekuasaan dalam wacana media.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji analisis wacana kritis terhadap media dengan pendekatan yang beragam. Penelitian oleh Dewinta Rizany Putri menganalisis berita dari BBC News edisi 4 Juni 2023 menggunakan teori representasi aktor sosial dari Van Leeuwen. Fokus penelitian tersebut adalah pada strategi eksklusi dan inklusi dalam konstruksi wacana, dengan temuan bahwa nominalisasi dan penghapusan kalimat anak menjadi bentuk utama eksklusi, sedangkan asosiasi dan disosiasi digunakan sebagai bentuk inklusi. Strategi tersebut secara umum menampilkan pemerintah dalam citra positif sambil meminimalkan identitas individu pelaku kejahatan (Putri, 2025).

Sementara itu, Haryono dan Faiza (2025) meneliti pemberitaan CNN terkait kasus penembakan massal di Amerika Serikat pada Oktober hingga November 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis perspektif Norman Fairclough, dengan fokus pada kolokasi dan konkordansi. Hasilnya menunjukkan bahwa kata “shooting” didominasi oleh konotasi negatif dan pemberitaan CNN mengarah pada sikap kritis terhadap pemerintah, bahkan merepresentasikan ideologi liberal yang menuntut reformasi kebijakan senjata. Kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini, terutama dari segi objek kajian, bahasa pemberitaan, dan konteks peristiwa yang dianalisis. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada pemberitaan media berbahasa Inggris, penelitian ini mengkaji teks berita berbahasa Arab yang dipublikasikan oleh BBC News Arabic mengenai konflik diplomatik antara

Volodymyr Zelensky dan Donald Trump. Penggunaan bahasa Arab sebagai medium pemberitaan memungkinkan identifikasi strategi representasi aktor sosial dalam konteks audiens yang berbeda. Selain itu, penelitian ini berfokus pada isu konflik geopolitik internasional yang melibatkan aktor-aktor negara, sehingga memberikan perspektif yang berbeda dalam memahami bagaimana media merepresentasikan relasi kekuasaan dan posisi para aktor sosial dalam suatu peristiwa politik internasional (Haryono & Faiza, 2025).

Berdasarkan kajian terdahulu, penelitian mengenai representasi aktor sosial dalam media telah banyak dilakukan pada berbagai konteks pemberitaan, seperti kriminalitas, terorisme, dan isu-isu domestik. Namun, kajian yang menelaah representasi aktor sosial dalam konflik diplomatik antarnegara, khususnya yang melibatkan pemimpin negara dan dinamika hubungan internasional, masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada identifikasi strategi eksklusi dan inklusi tanpa mengaitkannya secara lebih mendalam dengan konstruksi relasi kekuasaan yang dibangun melalui pemberitaan media. Akibatnya, masih terdapat keterbatasan pemahaman mengenai bagaimana strategi representasi aktor sosial digunakan untuk mendistribusikan tanggung jawab, membangun legitimasi, dan menempatkan aktor tertentu dalam posisi yang lebih dominan atau subordinat dalam konflik politik internasional. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menganalisis representasi aktor sosial dalam pemberitaan BBC News Arabic mengenai konflik diplomatik antara Volodymyr Zelensky dan Donald Trump menggunakan pendekatan representasi aktor sosial Van Leeuwen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian representasi aktor sosial dalam media serta kontribusi praktis dalam memahami konstruksi wacana politik internasional.

2. Landasan Teori

AWK merupakan pendekatan yang memandang bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai praktik sosial yang berkaitan dengan relasi kuasa, ideologi, dan dominasi dalam masyarakat. Dalam perspektif ini, teks dipahami sebagai produk sosial yang tidak netral karena dipengaruhi oleh konteks sosial, politik, dan

budaya yang melatarbelakangi proses produksinya. Oleh karena itu, AWK tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga berupaya mengungkap bagaimana bahasa digunakan untuk mempertahankan, mereproduksi, atau menantang relasi kekuasaan dalam masyarakat (Fairclough, 1995). Menurut Eriyanto (2009), analisis wacana kritis berusaha membaca teks dengan mempertimbangkan konteks sosial yang melingkupinya sehingga makna, ideologi, dan kepentingan yang tersembunyi di balik suatu wacana dapat diungkap secara lebih mendalam.

Dalam konteks media massa, AWK digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana media membangun realitas sosial melalui pilihan bahasa tertentu. Media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai institusi yang berperan dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu peristiwa. Oleh karena itu, pendekatan ini relevan digunakan untuk menganalisis pemberitaan media terkait konflik politik internasional yang melibatkan berbagai aktor sosial dengan kepentingan yang berbeda.

Salah satu pendekatan dalam AWK yang banyak digunakan untuk mengkaji representasi dalam media adalah teori representasi aktor sosial yang dikembangkan oleh Van Leeuwen. Teori ini berfokus pada bagaimana individu, kelompok, atau institusi direpresentasikan dalam suatu teks melalui berbagai strategi kebahasaan. Menurut Van Leeuwen (2008) representasi aktor sosial tidak bersifat netral karena pembuat teks memiliki kemampuan untuk menampilkan, menonjolkan, menyamarkan, bahkan menghilangkan aktor tertentu sesuai dengan tujuan dan kepentingan wacana yang dibangun.

Melalui strategi representasi tersebut, media dapat membentuk citra tertentu terhadap aktor sosial, mendistribusikan tanggung jawab atas suatu peristiwa, serta merefleksikan relasi kekuasaan yang bekerja dalam masyarakat. Oleh karena itu, teori representasi aktor sosial digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana aktor-aktor yang terlibat dalam suatu peristiwa direpresentasikan dan bagaimana representasi tersebut berkontribusi terhadap pembentukan makna dalam teks media (Van Leeuwen, 2008).

Secara umum, representasi aktor sosial dalam teori Van Leeuwen dibagi ke dalam dua strategi utama, yaitu eksklusi dan inklusi. Eksklusi merupakan strategi yang digunakan untuk menghilangkan atau mengaburkan keterlibatan aktor sosial dalam suatu peristiwa, sedangkan inklusi merupakan strategi yang digunakan untuk

menghadirkan dan menggambarkan aktor sosial melalui berbagai bentuk representasi tertentu (Van Leeuwen, 2008).

Tabel 1. Kerangka Analisis Representasi Aktor Sosial Van Leeuwen

Strategi	Substrategi	Fungsi
Eksklusi	Supresi	Menghilangkan aktor sosial dari teks.
	Pasivasi	Mengaburkan pelaku melalui konstruksi pasif.
	Nominalisasi	Mengubah tindakan menjadi nomina sehingga pelaku tidak tampak secara jelas.
Inklusi	Individualisasi	Menampilkan aktor sebagai individu tertentu.
	Identifikasi	Menjelaskan identitas atau atribut yang melekat pada aktor.
	Kategorisasi	Mengelompokkan aktor berdasarkan kategori sosial tertentu.
	Asosiasi	Menghubungkan aktor dengan kelompok atau pihak lain.
	Diferensiasi	Menonjolkan perbedaan antara aktor dengan kelompok lain.
	Indiferensiasi	Mengaburkan perbedaan antaraktor sosial.
	Objektivasi	Merepresentasikan aktor melalui data, fakta, atau ukuran tertentu.

Strategi eksklusi digunakan untuk mengurangi visibilitas aktor sosial dalam suatu wacana. Melalui strategi ini, aktor yang terlibat dalam suatu peristiwa dapat disembunyikan atau dibuat kurang menonjol sehingga perhatian pembaca lebih terfokus pada tindakan atau peristiwa daripada pelakunya (Van Leeuwen, 2008).

Supresi merupakan strategi yang menghilangkan aktor sosial secara keseluruhan dari teks sehingga pembaca tidak mengetahui siapa pelaku suatu tindakan. Dengan strategi ini, tanggung jawab atas suatu tindakan menjadi tidak jelas karena pelakunya tidak ditampilkan dalam wacana (Van Leeuwen, 2008).

Pasivasi dilakukan dengan menggunakan konstruksi kalimat pasif sehingga aktor sosial tidak ditempatkan sebagai pelaku utama tindakan. Dalam strategi ini,

perhatian pembaca diarahkan pada tindakan atau pihak yang menerima tindakan, sementara pelaku dapat disembunyikan atau diposisikan sebagai unsur yang kurang menonjol (Van Leeuwen, 2008).

Nominalisasi merupakan strategi yang mengubah suatu tindakan atau proses menjadi bentuk kata benda (nomina). Melalui nominalisasi, tindakan tampak sebagai suatu peristiwa yang berdiri sendiri sehingga hubungan antara tindakan dan pelakunya menjadi kurang jelas. Akibatnya, tanggung jawab aktor sosial terhadap suatu tindakan dapat tersamarkan dalam teks (Van Leeuwen, 2008).

Berbeda dengan eksklusivitas, strategi inklusi digunakan untuk menghadirkan aktor sosial ke dalam teks melalui berbagai bentuk representasi. Strategi ini memungkinkan media untuk menonjolkan identitas, posisi, maupun hubungan sosial tertentu yang dimiliki aktor sehingga memengaruhi cara pembaca memahami suatu peristiwa (Van Leeuwen, 2008).

Individualisasi digunakan ketika aktor sosial ditampilkan sebagai individu tertentu sehingga identitas personalnya menjadi jelas. Sebaliknya, identifikasi dilakukan dengan memberikan atribut tertentu kepada aktor sosial, seperti jabatan, status, latar belakang, atau karakteristik lain yang dianggap relevan dalam pemberitaan (Van Leeuwen, 2008).

Kategorisasi merupakan strategi yang digunakan untuk mengelompokkan aktor sosial berdasarkan kategori tertentu, seperti profesi, kewarganegaraan, afiliasi politik, usia, maupun kelompok sosial lainnya. Strategi ini dapat memengaruhi cara pembaca memandang aktor melalui kategori yang dilekatkan kepadanya (Van Leeuwen, 2008).

Asosiasi digunakan untuk menghubungkan aktor sosial dengan individu atau kelompok tertentu sehingga makna yang melekat pada kelompok tersebut turut memengaruhi citra aktor yang direpresentasikan. Melalui strategi ini, aktor dapat memperoleh legitimasi, dukungan, atau bahkan penilaian negatif berdasarkan hubungan yang dibangun dalam teks (Van Leeuwen, 2008).

Diferensiasi merupakan strategi yang menonjolkan perbedaan antara satu aktor dengan aktor atau kelompok lain. Strategi ini sering digunakan untuk membangun batas antara kelompok "kami" dan "mereka" sehingga memperkuat identitas maupun posisi sosial tertentu dalam suatu wacana. Sebaliknya, indiferensiasi digunakan untuk

mengaburkan atau menghilangkan perbedaan tersebut sehingga aktor tampil sebagai bagian dari kelompok yang lebih umum (Van Leeuwen, 2008).

Objektivasi digunakan untuk merepresentasikan aktor sosial melalui angka, data, statistik, atau fakta tertentu yang memberikan kesan objektif terhadap informasi yang disampaikan. Strategi ini dapat digunakan untuk memperkuat legitimasi suatu pernyataan atau posisi tertentu dalam teks media (Van Leeuwen, 2008).

Melalui berbagai strategi eksklusi dan inklusi tersebut, representasi aktor sosial dalam media tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam membentuk persepsi publik, membangun legitimasi, serta merefleksikan relasi kekuasaan yang bekerja dalam suatu wacana (Van Leeuwen, 2008).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan AWK menggunakan teori representasi aktor sosial Van Leeuwen (2008). Metode kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial secara mendalam berdasarkan makna yang terkandung dalam data penelitian (Sugiyono, 2010). Pendekatan AWK dipilih karena mampu mengungkap representasi aktor sosial, relasi kuasa, serta kecenderungan ideologis yang dibangun melalui bahasa dalam teks media. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi bagaimana media membingkai suatu peristiwa dan merepresentasikan aktor-aktor yang terlibat di dalamnya (Sulistio et al., 2022)

Data penelitian ini berupa enam teks berita berbahasa Arab yang dipublikasikan oleh BBC News Arabic pada periode Februari–Maret 2025. Keenam teks tersebut secara khusus memberitakan konflik diplomatik antara Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky dan Presiden Amerika Serikat Donald Trump, termasuk peristiwa pertemuan kedua pemimpin, respons dari berbagai pihak, serta perkembangan hubungan diplomatik kedua negara. BBC News Arabic merupakan layanan berita internasional berbahasa Arab milik British Broadcasting Corporation (BBC) yang menyajikan berbagai isu politik, sosial, ekonomi, dan internasional kepada audiens berbahasa Arab. Media ini dipilih karena memiliki jangkauan audiens yang luas serta secara intensif memberitakan perkembangan konflik politik internasional yang menjadi fokus penelitian (Tahat et al., 2025).

Pemilihan data dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesesuaian data terhadap tujuan penelitian. Adapun kriteria data meliputi: (1) berita diterbitkan oleh BBC News Arabic pada periode konflik diplomatik antara Zelensky dan Trump tahun 2025; (2) berita memuat pernyataan, tindakan, atau respons yang melibatkan kedua aktor utama; dan (3) berita mengandung representasi aktor sosial yang dapat dianalisis menggunakan kategori eksklusi dan inklusi menurut Van Leeuwen, (2008). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan teknik catat dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, serta mencatat bagian-bagian teks yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam proses penyajian dan pembahasan data, setiap data penelitian diberikan kode untuk memudahkan proses identifikasi dan analisis. Sistem penomoran data dibedakan berdasarkan dua kategori utama dalam teori representasi aktor sosial Van Leeuwen (2008), yaitu strategi eksklusi dan strategi inklusi. Data yang termasuk dalam kategori eksklusi diberi kode **E1, E2, E3**, dan seterusnya sesuai urutan kemunculannya dalam korpus penelitian. Sementara itu, data yang termasuk dalam kategori inklusi diberi kode **I1, I2, I3**, dan seterusnya. Pemberian kode tersebut bertujuan untuk mempermudah pengelompokan data, menjaga konsistensi analisis, serta memudahkan pembaca dalam menelusuri pembahasan setiap temuan berdasarkan kategori representasi aktor sosial yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994) yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menghimpun enam teks berita yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya, pada tahap reduksi data dilakukan proses seleksi, pengkodean, dan pengelompokan data berdasarkan kategori representasi aktor sosial yang terdiri atas strategi eksklusi dan inklusi. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil analisis dalam bentuk uraian deskriptif-analitis yang menunjukkan pola representasi aktor sosial dalam pemberitaan. Adapun tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menginterpretasikan temuan penelitian berdasarkan teori representasi aktor sosial Van Leeuwen (2008), penelitian terdahulu yang relevan, serta konteks sosial-politik yang melatarbelakangi pemberitaan guna memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian.

4. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti menganalisis representasi aktor sosial dalam enam berita BBC News Arabic yang membahas persetujuan antara Donald Trump dan Volodymyr Zelensky selama periode tahun 2025. Dari keseluruhan korpus berita tersebut ditemukan 36 data yang mengandung strategi representasi aktor sosial. Namun, pembahasan difokuskan pada 20 data yang dipilih secara purposif karena dianggap paling representatif dalam menunjukkan variasi strategi inklusi dan eksklusi menurut Van Leeuwen. Data yang tidak dibahas secara rinci memiliki pola representasi yang serupa dengan data yang telah dianalisis sehingga tidak memengaruhi temuan penelitian..

Tabel 2 menyajikan keseluruhan data penelitian yang berjumlah 36 data. Namun, penelitian ini tidak menganalisis seluruh data secara mendalam. Analisis difokuskan pada 12 data yang dipilih secara purposif karena dianggap paling representatif dalam menunjukkan strategi representasi aktor sosial Van Leeuwen. Pemilihan data tersebut didasarkan pada kelengkapan unsur analisis dan kemampuannya merepresentasikan setiap kategori yang ditemukan dalam penelitian.

Tabel 2. Temuan Data Representasi Aktor Sosial dalam Teks Berita BBC News Arabic

Jenis Strategi	Wacana
Supresi	وارتفعت أصوات المجتمعين أمام الكاميرا، ليقول ترامب: "سيكون اتفاقا صعب التوقيع، لأن السلوكيات يجب أن تتغير وقال ترامب: "بلدك في مشكلة كبيرة"، ليجيب زيلينسكي: "أعرف، أعرف". وحاول زيلينسكي الدفاع والحديث عن صمود بلاده منذ بداية الحرب إلا أن ترامب قاطعه عدة مرّات

Jenis Strategi	Wacana
Pasivasi	<p>وعبر منصته الخاصة تروث سوشال، كتب ترامب بإمكانه العودة لاحقاً عندما يكون مستعداً للسلام وقال إن على الزعيم الأوكراني الاعتذار وقال متحدث باسم البيت الأبيض إن اتفاق المعادن النادرة الذي اقترحه الولايات المتحدة لم يوقع وكان مراقبون يتوقعون أن يسعى زيلينسكي في هذه الزيارة إلى إعادة ضبط علاقته بنظيره الأمريكي، في الوقت الذي تضغط فيه واشنطن من أجل تسريع وتيرة المفاوضات المتعلقة بمصير أوكراني</p>
Nominalisasi	<p>وقعت مشادة كلامية بين الرئيس دونالد ترامب ... وزيلينسكي سيكون اتفاقاً صعب التوقيع في زيارة كانت كيف تعقد عليها آمالاً في الحصول على دعم أمريكي قال إن على الزعيم الأوكراني الاعتذار</p>
Individualisasi	<p>زيلينسكي يصف مشادته الكلامية مع ترامب بـ"الموقف الصعب"، ويقول إن بلاده مستعدة للسلام في اجتماع استثنائي بالبيت الأبيض، وقعت مشادة كلامية بين الرئيس دونالد ترامب ونائبه جيمس فانس من ناحية، وضيفهما الرئيس الأوكراني فولوديمير زيلينسكي من ناحية أخرى بحضور عدد من الصحفيين وأجاب زيلينسكي قائلاً: "أكنّ كل الاحترام لبلدكم ليقول ترامب: "سيكون اتفاقاً صعب التوقيع، لأن السلوكيات يجب أن تتغير</p>

Jenis Strategi	Wacana
	<p>وقال نائب الرئيس الأمريكي لزيلينسكي: "قُل كلمة شكر للولايات المتحدة وللرئيس الذي يحاول أن ينقذ بلادكم وهناك، طلب منهم مستشار الأمن القومي مايك والتز، ووزير الخارجية ماركو روبيو، مغادرة البيت الأبيض</p>
Identifikasi	<p>في اجتماع استثنائي بالبيت الأبيض، وقعت مشادة كلامية بين الرئيس دونالد ترامب ونائبه جيمس فانس من ناحية، وضيفهما الرئيس الأوكراني فولوديمير زيلينسكي من ناحية أخرى بحضور عدد من الصحفيين من جانبه وصف وزير الخارجية الأمريكي ماركو روبيو، خلال مقابلة مع شبكة "سي إن إن" الأخبارية الأمريكية، الاجتماع بين الرئيسين ترامب و زيلينسكي بأنه "فشل ذريع"، وقال إن على الزعيم الأوكراني الاعتذار والتز، ووزير الخارجية ماركو روبيو، مغادرة البيت الأبيض وقال متحدث باسم البيت الأبيض إن اتفاق المعادن النادرة الذي اقترحته الولايات المتحدة لم يوقع</p>
Kategorisasi	<p>وارتفعت أصوات المجتمعين أمام الكاميرا، ليقول ترامب: "سيكون اتفاقا صعب التوقيع، لأن السلوكيات يجب أن تتغير ووفقاً لشبكة "سي بي إس" الأمريكية، غادر الوفد الأوكراني المكتب البيضاوي بعد المشادة الكلامية إلى "غرفة منفصلة</p>

Jenis Strategi	Wacana
	<p>وكان مراقبون يتوقعون أن يسعى زيلينسكي في هذه الزيارة إلى إعادة ضبط علاقته بنظيره الأمريكي، في الوقت الذي تضغط فيه واشنطن من أجل تسريع وتيرة المفاوضات المتعلقة بمصير أوكراني</p>
Asosiasi	<p>وأجاب زيلينسكي قائلاً: "أكنّ كل الاحترام لبلدكم وارتفعت أصوات المجتمعين أمام الكاميرا، ليقول ترامب: "سيكون اتفاقاً صعب التوقيع، لأن السلوكيات يجب أن تتغير وقال ترامب: "بلدك في مشكلة كبيرة"، ليجيب زيلينسكي: "أعرف، أعرف". وحاول زيلينسكي الدفاع والحديث عن صمود بلاده منذ بداية الحرب إلا أن ترامب قاطعه عدة مرّات وضيفهما الرئيس الأوكراني فولوديمير زيلينسكي من ناحية أخرى بحضور عدد من الصحفيين</p>
Diferensiasi	<p>ترامب يتهم الرئيس الأوكراني بأنه "يقامر بإشعال حرب عالمية ثالثة وقال نائب الرئيس الأمريكي لزيلينسكي: قُل كلمة شكر للولايات المتحدة وللرئيس الذي يحاول أن ينفذ بلادكم وأضاف ترامب: "لولا أننا أعطيناكم معدّات عسكرية لكنت هذه الحرب انتهت في غضون أسبوعين اثنين</p>
Indiferensiasi	<p>وارتفعت أصوات المجتمعين أمام الكاميرا</p>

Jenis Strategi	Wacana
	كان مراقبون يتوقعون أن يسعى زيلينسكي في هذه الزيارة إلى إعادة ضبط علاقته بنظيره الأمريكي كتب ترامب على منصته تروث سوشال
Objektivasi	خلال مقابلة مع شبكة "سي إن إن" الأخبارية الأمريكية وقال متحدث باسم البيت الأبيض عبر منصته الخاصة تروث سوشال

4.1 Strategi Eksklusi

A. Supresi

Data [E1] :

وارتفعت أصوات المجتمعين أمام الكاميرا، ليقول ترامب: "سيكون اتفاقا صعب التوقيع،

لأن السلوكيات يجب أن تتغير" (BBC News Arabic, 2025b)

"Suara para peserta pertemuan meninggi di depan kamera, hingga Trump mengatakan: Kesepakatan ini akan sulit untuk ditandatangani, karena perilaku harus berubah"

BBC News Arabic menerapkan strategi supresi melalui frasa *أصوات المجتمعين* (*suara para peserta pertemuan*). Konstruksi ini menghilangkan identitas spesifik, jabatan, maupun afiliasi politik para aktor secara eksplisit dan hanya merujuk mereka sebagai kelompok kolektif (Van Leeuwen, 2008). Redaksi tersebut menyembunyikan pihak yang memicu ketegangan dalam forum, sehingga fokus narasi langsung dialihkan kepada respons Donald Trump yang muncul sesudahnya.

Dari perspektif AWK, seleksi informasi ini tidaklah netral (Fairclough, 1995). Media mbingkai gesekan politik ini sebagai situasi komunal yang berkembang begitu saja, bukan akibat benturan kepentingan personal antaraktor. Lewat pengaburan subjek ini, distribusi tanggung jawab atas meningkatnya ketegangan diplomasi

dibentuk secara implisit melalui suasana ruang pertemuan, bukan dibebankan pada figur tertentu.

Secara ideologis, pilihan representasi ini memperlihatkan kecenderungan media untuk membingkai konflik sebagai persoalan diplomatik yang kompleks daripada pertentangan personal. Penghilangan identitas peserta bertujuan mempertahankan kesan objektivitas dengan menghindari tuduhan langsung (*blame attribution*). Dengan ini, supresi berfungsi sebagai mekanisme diskursif yang mengatur visibilitas aktor sekaligus mengonstruksi cara pembaca memahami konflik diplomasi tersebut.

Data [E2] :

وقال ترامب: "بلدك في مشكلة كبيرة"، ليجيب زيلينسكي: "أعرف، أعرف". وحاول زيلينسكي الدفاع والحديث عن صمود بلاده منذ بداية الحرب إلا أن ترامب قاطعه عدة مرّات (BBC News Arabic, 2025b)

"Trump berkata: "Negaramu sedang dalam masalah besar," dan Zelensky menjawab: "Saya tahu, saya tahu." Zelensky berusaha membela diri dan membicarakan ketahanan negaranya sejak awal perang, namun Trump beberapa kali memotong pembicaraannya".

Supresi tampak dalam konstruksi *صمود بلاده منذ بداية الحرب (ketahanan negaranya sejak awal perang)*, yang memperlihatkan kondisi Ukraina tanpa menyebutkan pihak yang memulai konflik tersebut. Penghilangan aktor penyebab ini membatasi visibilitas pelaku tindakan (Van Leeuwen, 2008). Akibatnya, pembaca digiring untuk mengabaikan asal-usul perang dan beralih fokus pada respons defensif Zelensky di bawah tekanan politik Trump.

Melalui lensa AWK, media memosisikan konflik bersenjata ini sebagai latar belakang (*backgrounding*) yang diasumsikan telah diketahui publik (Fairclough, 1995). Konsekuensinya, distribusi tanggung jawab atas terjadinya perang menjadi kabur dan tidak teridentifikasi secara jelas. Fokus pemberitaan sengaja digeser dari penyebab perang menuju dinamika negosiasi serta ketimpangan komunikasi yang berlangsung antara kedua pemimpin negara.

Dari sudut pandang ideologis, BBC News Arabic mempertahankan independensi pemberitaan dengan mengisolasi perdebatan mengenai pihak yang

bersalah. Perang digambarkan sebagai latar belakang situasi bagi relasi politik luar negeri. Secara umum, pola supresi dalam media ini berfungsi menghilangkan keterlibatan aktor yang memicu sentimen negatif demi mempertahankan kesan objektivitas dalam pemberitaan mereka.

Secara umum, strategi supresi dalam pemberitaan BBC News Arabic lebih sering digunakan untuk menghilangkan aktor yang berpotensi menjadi sumber atribusi kesalahan, sehingga perhatian pembaca dialihkan kepada dinamika diplomasi dan respons aktor utama. Pola ini menunjukkan bahwa supresi berfungsi sebagai mekanisme diskursif yang membentuk distribusi tanggung jawab sekaligus mempertahankan konstruksi objektivitas media.

B. Pasivasi

Data [E3] :

وعبر منصّته الخاصة تروث سوشال، كتب ترامب: "بإمكانه العودة لاحقاً عندما يكون

مستعداً للسلام" (BBC News Arabic, 2025b)

"Melalui platform pribadinya, Truth Social, Trump menulis: Dia bisa kembali nanti ketika dia sudah siap untuk berdamai".

Taktik pasivasi diterapkan melalui penggantian nama konkret dengan kata ganti orang ketiga pada frasa *بإمكانه العودة* (*dia bisa kembali*). Meski secara kontekstual pembaca memahami rujukan tersebut adalah Zelensky, penyamaran ini menurunkan visibilitas sang aktor di hadapan figur Trump yang ditulis secara eksplisit (Van Leeuwen, 2008). Dampaknya, perhatian pembaca bergeser dari eksistensi individu Zelensky ke arah pemenuhan syarat perdamaian yang diajukan oleh Trump.

Dalam kacamata AWK, penyusutan porsi representasi ini melonggarkan distribusi tanggung jawab Zelensky selaku individu dan mengalihkan fokus pembaca ke proses negosiasi (Fairclough, 1995). Pilihan bahasa ini membuktikan bahwa media secara aktif mengatur bagaimana posisi aktor dipersepsikan. Representasi ini memproduksi relasi kuasa yang tidak seimbang di dalam teks, di mana satu aktor tampil lebih dominan sementara aktor lain dikurangi porsinya.

Pada tataran ideologi, konstruksi tersebut cenderung merepresentasikan Trump sebagai aktor yang memiliki otoritas untuk memberikan syarat politik, sedangkan

Zelensky diposisikan sebagai pihak yang diharapkan memenuhi prasyarat tersebut. Media memanfaatkan pasivasi untuk mengutamakan substansi kesepakatan diplomatik daripada mempersonalisasi perselisihan. Langkah ini efektif untuk mengurangi penonjolan ketegangan personal antar-pemimpin di ruang publik.

Data [E4] :

وقال متحدث باسم البيت الأبيض إن اتفاق المعادن النادرة الذي اقترحه الولايات المتحدة لم يوقع (BBC News Arabic, 2025a)

“Seorang juru bicara Gedung Putih mengatakan bahwa kesepakatan tentang logam tanah jarang yang diusulkan oleh Amerika Serikat tidak ditandatangani”.

Pasivasi dalam data ini bekerja dengan cara mengganti identitas personal individu lewat representasi institusional *متحدث باسم البيت الأبيض* (seorang juru bicara Gedung Putih). Strategi ini menonjolkan fungsi kelembagaan ketimbang eksistensi personal dari individu yang berbicara (Van Leeuwen, 2008). Otoritas pernyataan tidak disandarkan pada kredibilitas personal seorang pejabat, melainkan pada nama besar Gedung Putih selaku institusi formal Amerika Serikat.

Melalui lensa AWK, penghilangan identitas personal ini mengubah distribusi tanggung jawab menjadi kolektif-institusional (Fairclough, 1995). Kebijakan mengenai belum ditandatanganinya kesepakatan logam tanah jarang dicitrakan sebagai sikap resmi lembaga yang solid. Dampaknya, peluang penilaian negatif atau kritik terhadap figur pejabat tertentu secara personal menjadi berkurang karena keputusan tampak konsisten sebagai suara tunggal dari institusi negara.

Dalam perspektif ideologi media, BBC News Arabic menonjolkan lembaga negara sebagai sumber informasi utama dalam komunikasi diplomatik. Dengan menyamarkan aktor individual, media membangun kesan objektivitas dan menegaskan bahwa isu tersebut merupakan kebijakan resmi negara, bukan kepentingan personal pejabat tertentu. Strategi pasivasi ini mengalihkan distribusi tanggung jawab dari individu menuju institusi sekaligus memperkuat legitimasi keputusan politik dalam wacana global.

C. Nominalisasi

Data [E5] :

سيكون اتفاقا صعب التوقيع

“Akan menjadi kesepakatan yang sulit ditandatangani”

Nominalisasi mewujud pada penggunaan kata benda (nomina) اتفاق (*kesepakatan*), yang mengubah proses negosiasi aktif menjadi sebuah entitas abstrak yang mandiri (Van Leeuwen, 2008). Melalui pengubahan tindakan menjadi bentuk kata benda ini, aktor-aktor penentu kebijakan yang terlibat dalam perundingan dihilangkan dari struktur kalimat. Akibatnya, dinamika politik yang kompleks direpresentasikan sebagai sebuah objek yang terpisah dari tindakan manusia.

Berdasarkan analisis AWK, pengabaian aktor ini mereduksi kerumitan dinamika politik menjadi sebuah kondisi yang tampak wajar dan melekat pada objek "kesepakatan" itu sendiri (Fairclough, 1995). Hambatan diplomasi tidak lagi dimaknai sebagai akibat dari pertarungan kepentingan atau penolakan dari Trump maupun Zelensky, melainkan dicap sebagai kendala situasional. Proses negosiasi yang penuh relasi kuasa diubah menjadi sebuah realitas yang tampak alamiah.

Melalui pilihan representasi tersebut, strategi ini membentuk distribusi tanggung jawab yang tersebar karena kegagalan diplomasi dialihkan kepada eksistensi objek kesepakatan itu sendiri (Baskoro, 2023). BBC News Arabic cenderung mbingkai konflik melalui penonjolan hasil akhir institusional dibandingkan personalisasi aktor politik. Nominalisasi di sini berhasil mengaburkan pelaku tindakan, mengatur visibilitas elite, dan mengonstruksi konflik sebagai persoalan struktural yang objektif.

4.2 Strategi Inklusi

A. Individualisasi

Data [I1] :

وقال إن على الزعيم الأوكراني الاعتذار

“dan mengatakan bahwa *pemimpin Ukraina* itu seharusnya meminta maaf”.

BBC News Arabic menerapkan strategi inklusi berupa individualisasi melalui penggunaan frasa الزعيم الأوكراني (*pemimpin Ukraina*). Narasi ini mengisolasi perhatian pembaca pada sosok personal tertentu, yaitu Volodymyr Zelensky, alih-alih

pada kelompok atau lembaga negara yang diwakilinya (Van Leeuwen, 2008). Kendati nama sang tokoh tidak dideklarasikan secara eksplisit, penyematan jabatan tunggal tersebut tetap memusatkan perhatian wacana pada kapasitas individual yang bersangkutan.

Dari perspektif AWK, perubahan fokus dari level institusional ke level personal ini mengubah distribusi tanggung jawab dalam diplomasi internasional (Fairclough, 1995). Desakan untuk memohon maaf tidak dibebankan kepada korps pemerintahan atau masyarakat Ukraina secara kolektif, melainkan dipersonalisasi kepada Zelensky selaku pemegang pucuk kepemimpinan. Konstruksi ini menggiring pembaca untuk berasumsi bahwa penyelesaian atas masalah politik luar negeri tersebut murni bertumpu pada keputusan personal seorang pemimpin (Rihandy & Hidayatullah, 2025).

Dalam konteks pembentukan makna, penyederhanaan kerumitan relasi antarnegara menjadi interaksi antartokoh politik ini bertujuan untuk memudahkan publik mencerna konflik. Pola representasi ini secara bersamaan menempatkan Zelensky di bawah tekanan ekspektasi politik luar negeri yang dibentuk dalam teks. Dengan demikian, individualisasi di sini bertindak sebagai mekanisme diskursif yang mempertinggi visibilitas subjek sekaligus meletakkan beban distribusi tanggung jawab krisis pada performa individu tokoh.

B. Identifikasi

Data [I2] :

في اجتماع استثنائي بالبيت الأبيض، وقعت مشادة كلامية بين الرئيس دونالد ترامب ونائبه جيمس فانس من ناحية، وضيئفهما الرئيس الأوكراني فولوديمير زيلينسكي من ناحية أخرى بحضور عدد من الصحفيين.

“Dalam sebuah pertemuan luar biasa di Gedung Putih, terjadi adu argumen antara Presiden Donald Trump dan Wakil Presiden James Vance di satu sisi, dengan tamu mereka Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky di sisi lain, di hadapan sejumlah jurnalis”.

Strategi identifikasi pada data di atas diwujudkan melalui penyertaan atribut formal, yaitu نائبه جيمس فانس (*Wakil Presiden Donald Trump*), الرئيس الأوكراني فولوديمير زيلينسكي (*Presiden James Vance*), dan

Ukraina Volodymyr Zelensky). Atribut kemasyarakatan berupa jabatan resmi ini tidak sekadar memperjelas identitas para aktor, melainkan menegaskan status kelembagaan mereka dalam forum diplomatik tersebut (Van Leeuwen, 2008).

Melalui lensa AWK, penyebutan nama dan kedudukan formal ini memindahkan ranah tanggung jawab dari area personal ke ranah institusional. Konfrontasi verbal yang terjadi dikonstruksi bukan sebagai masalah privat antarindividu, melainkan representasi dari perbedaan kebijakan resmi masing-masing negara (Islamiyah et al., 2024). Penggabungan identitas ini mengarahkan publik untuk memandang adu argumen tersebut sebagai dinamika geopolitik yang sah dan berbobot institusional.

Pada level representasi, BBC News Arabic menyusun relasi kuasa yang relatif seimbang di antara ketiga elite dengan memberikan ruang pelaporan yang setara tanpa mengurangi visibilitas salah satu pihak. Penggunaan identifikasi ini memperkuat legitimasi kelembagaan setiap figur sebagai representasi resmi dari negaranya. Taktik ini mengukuhkan objektivitas jurnalisme media dalam membingkai perselisihan internasional sebagai bentuk negosiasi tingkat tinggi yang berlandaskan legalitas formal.

C. Kategorisasi

Data [I3] :

وارتفعت أصوات المجتمعين أمام الكاميرا، ليقول ترامب: "سيكون اتفاقا صعب التوقيع،

لأن السلوكيات يجب أن تتغير"

"Suara para peserta pertemuan meninggi di depan kamera, hingga Trump mengatakan: Kesepakatan ini akan sulit untuk ditandatangani, karena perilaku harus berubah".

Kategorisasi dalam teks ini dijalankan lewat frasa *أصوات المجتمعين* (*suara para peserta pertemuan*), yang melebur keberagaman identitas individual ke dalam satu wadah kelompok kolektif (Van Leeuwen, 2008). Melalui pengelompokan ini, media menghilangkan perbedaan jabatan, nama, ataupun bendera politik tiap personal dalam forum. Akibatnya, eskalasi ketegangan digambarkan sebagai sebuah respons komunal yang homogen.

Dalam tinjauan AWK, pengaburan karakter mandiri ini membentuk distribusi tanggung jawab peristiwa secara kolektif. Suasana ketegangan tidak dilekatkan pada aksi personal dari aktor politik tertentu, melainkan dinarasikan sebagai atmosfer umum yang melingkupi ruang perundingan. Hal ini membuat pembaca kesulitan melacak pemantik utama dari ketegangan tersebut karena distribusi tanggung jawab telah tersebar secara merata pada kelompok (Nasution, 2023).

Implikasi dari representasi tersebut menunjukkan bahwa, skema kategorisasi ini menciptakan perbedaan kuasa dalam struktur teks media. Ketika massa peserta dikurangi perannya menjadi sekadar latar suasana kolektif yang pasif, Donald Trump diangkat sebagai pusat narasi melalui kutipan langsung pernyataannya. Pola ini memperlihatkan kecenderungan media untuk menyederhanakan banyaknya suara di lapangan demi menjaga fokus pembaca pada figur utama yang memiliki nilai berita lebih tinggi.

D. Asosiasi

Data [I4] :

وضيفهما الرئيس الأوكراني فولوديمير زيلينسكي من ناحية أخرى بحضور عدد من الصحفيين

“Dengan tamu mereka Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky di sisi lain, di hadapan sejumlah jurnalis”.

BBC News Arabic mendayagunakan strategi asosiasi melalui penyisipan frasa *بحضور عدد من الصحفيين* (*di hadapan sejumlah jurnalis*). Kehadiran entitas pers dalam struktur kalimat ini berfungsi sebagai elemen yang menghubungkan interaksi bilateral antarelite dengan pihak pengawas eksternal (Van Leeuwen, 2008). Efeknya, forum tersebut tidak diposisikan sebagai perundingan tertutup, melainkan peristiwa terbuka yang berada di bawah pengamatan luar.

Berdasarkan analisis AWK, asosiasi ini memperluas pengawasan dan distribusi tanggung jawab politik ke ranah publik. Pelibatan jurnalis membangun pemahaman bahwa manuver diplomatik yang diambil oleh Trump, Vance, dan Zelensky memiliki konsekuensi keterbukaan yang nyata. Konteks ini menegaskan bahwa segala bentuk

komunikasi politik para pemimpin tersebut berada dalam ruang yang dapat diamati dan dievaluasi oleh masyarakat luas.

Secara ideologis, pembingkaiannya ini memosisikan jurnalis sebagai perwakilan dari transparansi masyarakat sipil, sementara para pemimpin bertindak sebagai subjek yang diuji legitimasinya di bawah pengawasan media. Media memanfaatkan asosiasi untuk mengonstruksi ruang diplomasi sebagai arena yang terbuka, bukan kesepakatan rahasia. Langkah ini memperkuat fungsi pers sebagai pilar pengawas sekaligus memberikan kesan objektivitas terhadap realitas politik yang dilaporkan.

E. Diferensiasi

Data [15] :

ترامب يتهم الرئيس الأوكراني بأنه "يقامر بإشعال حرب عالمية ثالثة

“Trump menuduh Presiden Ukraina "berjudi dengan memicu Perang Dunia Ketiga”

Strategi diferensiasi diproduksi melalui pengoperasian verba *يتهم* (*menuduh*) yang dikombinasikan dengan klausa *يقامر بإشعال حرب عالمية ثالثة* (*berjudi dengan memicu Perang Dunia Ketiga*). Struktur ini menciptakan pembatasan yang tegas antara Donald Trump dan Volodymyr Zelensky (Van Leeuwen, 2008). Relasi yang berlawanan ini memosisikan kedua subjek pada kutub yang berseberangan, di mana satu pihak bertindak sebagai penilai dan pihak lain diposisikan sebagai objek yang dinilai.

Dari perspektif AWK, diferensiasi ini melahirkan pembagian tanggung jawab wacana yang tidak seimbang. Dampak buruk potensi eskalasi konflik global seluruhnya dibebankan kepada Zelensky melalui tuduhan "perjudian politik", sedangkan Trump berada pada posisi aman sebagai pihak yang mendefinisikan situasi (Van Leeuwen, 2008; Pemata & Dwinitia, 2025). Akibatnya, pembaca diarahkan untuk berfokus pada tindakan Zelensky sebagai objek kritik dan mengabaikan variabel penyebab lain di luar tindakan tersebut.

Pada level representasi, BBC News Arabic mengonstruksi relasi kuasa yang asimetris dengan menempatkan salah satu pemimpin pada posisi defensif di dalam teks. Pembingkaiannya ini mempertegas batasan peran aktor: BBC News Arabic cenderung

merepresentasikan Trump sebagai aktor yang lebih sering mendefinisikan situasi, dan Zelensky sebagai pihak yang menerima konsekuensi penilaian tersebut. Diferensiasi ini menjadi taktik media untuk menyajikan konflik melalui pertentangan posisi yang tajam agar lebih menarik perhatian pembaca.

F. Indiferensiasi

Data [I6]:

كان مراقبون يتوقعون أن يسعى زيلينسكي في هذه الزيارة إلى إعادة ضبط
علاقته بنظيره الأمريكي

“Para pengamat sebelumnya memperkirakan bahwa Zelensky akan berusaha mengatur ulang hubungannya dengan Presiden AS”

Indiferensiasi diterapkan pada frasa كان مراقبون يتوقعون (para pengamat sebelumnya memperkirakan). Frasa tersebut menampilkan sumber prediksi dalam wujud kelompok umum tanpa mengurai latar belakang, nama, ataupun keahlian spesifik para anggotanya (Van Leeuwen 2008). Implikasinya, keragaman opini di lapangan disederhanakan oleh media menjadi sebuah kesimpulan tunggal yang seolah-olah disepakati bersama.

Dalam tinjauan AWK, strategi ini membentuk distribusi tanggung jawab kebenaran informasi secara anonim dan kolektif. Kebenaran atas prediksi langkah diplomatik Zelensky tidak bertumpu pada tanggung jawab personal seorang analis, melainkan disandarkan pada suara kolektif "para pengamat". Konstruksi ini membangun kesan adanya konsensus umum, sehingga meminimalkan keraguan pembaca terhadap validitas informasi tersebut (Mustika, 2020).

Dari sisi representasi wacana, indiferensiasi digunakan sebagai instrumen untuk memproduksi legitimasi narasi tanpa harus memunculkan identitas aktor yang spesifik. Kelompok anonim ini diberi peran untuk membentuk harapan publik terhadap manuver politik Zelensky. Melalui mekanisme diskursif ini, BBC News Arabic berhasil menyusun ekspektasi politik tertentu secara halus dengan berlindung di balik pandangan kolektif yang tampak wajar dan diterima secara luas.

G. Objektivasi

Data [I7] :

خلال مقابلة مع شبكة "سي إن إن" الأخبارية الأمريكية

“Dalam wawancara dengan jaringan berita CNN Amerika”

Objektivasi dalam teks ini diwujudkan melalui penonjolan entitas institusional شبكة سي إن إن الأخبارية الأمريكية (*jaringan berita CNN Amerika*). Strategi ini menghilangkan identitas personal seperti jurnalis, pewawancara, atau kru lapangan yang melakukan wawancara tersebut (Van Leeuwen 2008). Dengan melebur subjek manusia ke dalam identitas lembaga, media mengalihkan perhatian pembaca dari kredibilitas personal individu menuju otoritas institusi.

Dari sudut pandang AWK, strategi objektivasi menggeser distribusi tanggung jawab informasi ke ranah kelembagaan. Informasi atau pernyataan yang lahir dari wawancara tersebut diposisikan sebagai produk resmi dari organisasi media global, bukan opini subjektif jurnalis tertentu. Skema ini mengarahkan pembaca untuk langsung menerima data tersebut sebagai informasi resmi karena reputasi besar institusi CNN digunakan sebagai dasar kebenaran wacana.

Melalui pilihan representasi tersebut, BBC News Arabic memanfaatkan objektivasi untuk memperkuat kredibilitas narasi diplomatik mereka melalui pengutipan institusi internasional yang diakui. Langkah ini menyamarkan subjektivitas personal aktor-aktor di balik layar dan menggantinya dengan otoritas lembaga yang kokoh. Pilihan ini menjadi strategi diskursif yang efektif untuk mempertahankan kesan objektivitas serta memperkuat legitimasi dalam penyampaian berita global.

4.3 Pola Representasi Aktor Sosial, Distribusi Tanggung Jawab, dan Implikasi Ideologis

Berdasarkan keseluruhan data, BBC News Arabic menggunakan strategi eksklusi dan inklusi secara konsisten untuk mengatur visibilitas aktor sosial dalam konflik diplomatik antara Donald Trump dan Volodymyr Zelensky. Penerapan strategi eksklusi melalui supresi, pasivasi, dan nominalisasi berfungsi mengurangi penonjolan pelaku tindakan dengan mengalihkan perhatian pembaca pada aspek prosedural, jalannya peristiwa, atau hasil kebijakan. Pola tersebut menyebabkan distribusi tanggung jawab atas suatu konflik politik tidak dilekatkan secara langsung kepada figur tertentu,

melainkan digambarkan sebagai bagian dari dinamika diplomasi global yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi eksklusif yang dipilih media mengindikasikan kuatnya tren pembingkai yang lebih berorientasi pada peristiwa (*event-oriented*) ketimbang personalisasi elite politik.

Sebaliknya, penerapan strategi inklusi memperlihatkan bahwa ruang representasi bagi Donald Trump dan Volodymyr Zelensky tetap diberikan dalam porsi yang besar, namun dikonstruksi melalui pembagian peran yang tidak seimbang. Zelensky lebih sering direpresentasikan sebagai aktor yang merespons tekanan, mempertahankan legitimasi negaranya, atau menjadi objek evaluasi politik. Pada sisi lain, Trump lebih dominan ditampilkan sebagai sumber utama pernyataan, pemberi tuntutan, serta pihak yang mengevaluasi situasi. Perbedaan ini melahirkan ketimpangan posisi di dalam struktur teks; BBC News Arabic cenderung merepresentasikan Trump sebagai aktor yang lebih sering mendefinisikan situasi, sedangkan Zelensky ditempatkan sebagai aktor reaktif yang ruang geraknya ditentukan oleh perkembangan situasi eksternal.

Pola tersebut menunjukkan bahwa BBC News Arabic cenderung membingkai konflik Trump–Zelensky melalui dinamika tekanan dan negosiasi diplomatik yang berasal dari pihak Amerika Serikat. Dalam sebagian besar data, tindakan, tuntutan, dan penilaian politik lebih dahulu dikemukakan oleh Trump atau institusi Amerika Serikat, sedangkan Zelensky hadir melalui respons terhadap tuntutan tersebut. Struktur narasi semacam ini menyebabkan Trump lebih sering tampil sebagai aktor yang mendefinisikan situasi, sementara Zelensky direpresentasikan sebagai aktor yang bereaksi terhadap perkembangan yang telah ditentukan pihak lain. Dengan demikian, representasi Zelensky sebagai aktor reaktif lahir dari perpaduan pilihan verba dan struktur kalimat yang diperkuat oleh pola pemberitaan media yang konsisten menempatkan tindakan dan pernyataan pihak Amerika Serikat sebagai titik awal perkembangan peristiwa yang diberitakan.

Melalui kacamata Analisis Wacana Kritis, pola representasi ini mempertegas pandangan Fairclough (1995) bahwa bahasa media tidak sekadar menyampaikan informasi, melainkan ikut membangun relasi kuasa melalui pengaturan visibilitas aktor sosial. Penggunaan taktik objektivasi, kategorisasi, asosiasi, dan indifferensiasi di dalam pemberitaan turut memperkuat legitimasi narasi dengan cara bersandar pada otoritas

institusi, pandangan kelompok, maupun entitas kolektif. Pilihan kebahasaan ini memindahkan beban distribusi tanggung jawab dari individu pejabat menuju struktur kelembagaan yang lebih luas. Cara penyajian seperti ini berhasil memproduksi kesan objektivitas jurnalistik, sekaligus mengarahkan pembaca untuk memahami konflik ini sebagai masalah diplomatik antarnegara yang bersifat struktural.

Dari sudut pandang ideologis, BBC News Arabic cenderung mbingkai ketegangan Trump–Zelensky sebagai bagian dari dinamika hubungan internasional yang berpusat pada proses diplomasi dan legitimasi institusional, bukan semata-mata perselisihan personal antara dua pemimpin. Melalui pengelolaan visibilitas aktor, media mengatur distribusi tanggung jawab dan relasi kuasa yang menempatkan Trump sebagai pihak yang memberikan penilaian, sedangkan Zelensky diposisikan sebagai pihak yang menerima tuntutan maupun evaluasi. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan strategi eksklusi dan inklusi dalam jurnalisme global bukan sekadar pilihan variasi bahasa yang netral, melainkan mekanisme kebahasaan yang bekerja untuk membentuk makna dan mengarahkan cara pandang pembaca terhadap realitas politik internasional.

5 Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa BBC News Arabic merepresentasikan aktor sosial dalam konflik diplomatik antara Volodymyr Zelensky dan Donald Trump melalui strategi eksklusi dan inklusi sebagaimana dikemukakan Van Leeuwen (2008). Strategi eksklusi berupa supresi, pasivasi, dan nominalisasi digunakan untuk mengurangi visibilitas aktor serta mengalihkan perhatian pembaca pada proses atau peristiwa yang diberitakan. Sementara itu, strategi inklusi berupa individualisasi, identifikasi, kategorisasi, asosiasi, diferensiasi, indiferensiasi, dan objektivasi digunakan untuk menghadirkan aktor melalui identitas, relasi sosial, kelompok, maupun institusi tertentu. Temuan tersebut menunjukkan bahwa representasi aktor sosial dalam teks berita merupakan hasil pilihan kebahasaan yang membentuk cara pembaca memahami suatu peristiwa.

Hasil penelitian juga memperlihatkan adanya pola representasi yang berbeda antara kedua aktor utama. Donald Trump lebih sering direpresentasikan sebagai sumber pernyataan, pemberi tuntutan, dan aktor yang melakukan evaluasi, sedangkan

Volodymyr Zelensky lebih banyak direpresentasikan sebagai pihak yang memberikan respons, mempertahankan posisi, atau menjadi objek tuntutan dan evaluasi politik. Di sisi lain, dominasi strategi eksklusif menyebabkan distribusi tanggung jawab dalam pemberitaan lebih banyak diarahkan pada proses dan dinamika diplomatik daripada pada aktor tertentu. Pola tersebut menunjukkan bahwa BBC News Arabic mengonstruksi konflik sebagai persoalan hubungan internasional yang berorientasi pada legitimasi institusional dan proses diplomasi, bukan semata-mata konflik personal antarpemimpin negara.

Penelitian ini memperkaya kajian AWK dengan menunjukkan bahwa strategi representasi aktor sosial tidak hanya menentukan visibilitas aktor dalam teks, tetapi juga membentuk distribusi tanggung jawab, relasi kuasa, dan implikasi ideologis dalam pemberitaan media. Meskipun demikian, penelitian ini terbatas pada enam berita BBC News Arabic dalam satu peristiwa diplomatik sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada keseluruhan praktik pemberitaan media internasional. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan menggunakan korpus yang lebih luas atau membandingkan representasi aktor sosial pada berbagai media dan konteks konflik internasional yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Aprilia, L. E., & Hidayatullah, A. D. (2024). *āl-Irhāb āl-Ijrāmiy fi Bandung fi āl-Akhbār āl-'Arābiyāh ālā āl-Intirnit; Istiṅādān ilā tāhlil āl-Khithāb ān-Naqdiy li Theo Van Leeuwen. Mantiqū Tayr: Journal of Arabic Language, 4(1), 37–59.*
- BBC News Arabic. (2025a). *Rudūd al-fi 'l tatawālā 'alā "al-liqā' al- 'āṣif" bayna Tramp wa Zilinsky.* BBC News Arabic. <https://www.bbc.com/arabic/articles/c62zg5nv524o>
- BBC News Arabic. (2025b). *Zilinsky yasifu mushādātihī al-kalāmiyyah ma 'a Trump bi-"al-mawqif al-sa 'b", wa yaqūlu inna baladahu musta 'iddatun lil-salām.* BBC News Arabic. <https://www.bbc.com/arabic/articles/cx2e59nld9go>
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media.* LKiS. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=21448>
- Fairclough, N. (1995). *Media discourse.* Edward Arnold London.
- Haryono, A. H., & Faiza, A. N. E. E. (2025). *Representation of Shooting in CNN: A Corpus-Based Critical Discourse Analysis.*

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE.
- Putri, D. R. (2025). *Al-Tahlīl al-Naqdī li al-Khiṭāb fī Taghṭiyat al-Širā‘ al-Isrā‘īlī al-Filasṭīnī ‘alā Qanāt al-Jazīrah* (Min Manzūr Theo Van Leeuwen).
- Rihandy, A. N., & Hidayatullah, A. D. (2025). Social Actor Representations in the International Conflict Discourse between Trump and Zelensky. *Leksema: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 161–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/ljbs.v10i2.12067>
- Salsabila, N. A., & Ribawati, E. (2024). Keterlibatan dan Kepentingan Amerika Serikat dalam Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2015-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 573–580.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sulistio, P. H., Rasyid, Y., & Anwar, M. (2022). Penggambaran Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdrt) Pada Surat Kabar Daring: Analisis Wacana Kritis Model Sarah Mills. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(3), 133–142.
- Tahat, K. M., Mansoori, A. S., & Tahat, D. N. (2025). Saudi Arabia’s Image in the International Press: News Framing by CNN and the BBC. *Dirasat: Human & Social Sciences*, 52.
- Trump Cap Zelensky “Diktator”, Hubungan AS-Ukraina Makin Runyam.* (2025). CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20250220035157-134-1200270/trump-cap-zelensky-diktator-hubungan-as-ukraina-makin-runyam?>
- Van Leeuwen, T. (2008). *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*. Oxford University Press.
- Wodak, R., & Meyer, M. (2001). *Methods of Critical Discourse Analysis* (R. W. & M. Meyer (Ed.)). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9780857028020.n6>

